BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan suatu dokumen keuangan tahunan daerah yang memuat rencana pendapatan, rencana belanja, dan rencana pembiayaan selama satu tahun anggaran ditetapkan berdasarkan peraturan daerah tetang Pendapatan Belanja Daerah.

Perencanaan APBD merupakan tahapan yang saling terkait mulai dari tahapan evaluasi penyusunan dokumen perencanaan yang terdiri dari Program Pembangunan Daerah (Properda), Pola Dasar, Rencana Strategis Jawa Barat, Rencana Pembangunan Tahunan Daerah (Repetada). Berdasarkan dokumen perencanaan tersebut kemudian dijabarkan kedalam Arah dan Kebijakan Umum (AKU) APBD serta Strategi dan Prioritas (SP) APBD.

APBD disusun berdasarkan pendekatan kinerja, yaitu suatu sistem anggaran yang mengutamakan upaya pencapaian hasil kerja atau output dari kegiatan, alokasi biaya atau input yang ditetapkan dan berdasarkan pada sasaran tertentu yang hendak dicapai dalam satu tahun anggaran. Dalam rangka menyiapkan APBD, Pemerintah Daerah bersama-sama DPRD menyusun Arah dan Kebijakan Umum APBD yang memuat petunjuk dan ketentuan umum yang disepakati sebagai pedoman dalam penyusunan APBD. Kebijakan anggaran yang disusun berdasarkan Arah dan

kebijakan Umum APBD, selanjutnya menjadi dasar untuk menilai kinerja Pemerintah Daerah selama satu tahun anggaran.

Selanjutnya Arah dan Kebijakan Umum serta Strategi dan Prioritas APBD direalisasikan dalam bentuk pernyataan anggaran berupa Rencana Anggaran Satuan Kerja (RASK) yang terdiri dari : visi, misi, tupoksi, sasaran unit kerja, program, kegiatan dan uraian kegiatannya,yang apabila di akumulasikan akan menjadi Rancangan APBD.

Setelah rancangan anggaran ditetapkan, maka disusun Rencana Angaran Satuan Kerja (RASK) dengan mengisi format-format yang telah ditetapkan, melalui Tim Penyusun Anggaran (TPA) yaitu BAPEDA dengan tembusan kepada Biro Keuangan dan Pengendalian Program sebagai unsur TPA. Dengan melihat tugas dan fungsi BAPEDA sebagai unsur TPA dalam menyusun RASK yang merupakan Arah dan Kebijakan Umum serta strategi dan Prioritas APBD di atas, maka penulis tertarik untuk membahas Penyusunan Rencana Angaran Satuan Kerja yang disajikan dalam judul:

"Prosedur Penyusunan Rencana Anggaran Satuan Kerja (RASK) pada Badan Perencanaan Daerah (BAPEDA) Propinsi Jawa Barat"

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Adapun maksud penulis dalam melaksanakan kerja praktek adalah untuk mengetahui penyusunan rencana angaran satuan kerja yang dilakukan pada Badan

Perencanaan Daerah (Bapeda) dan kendala-kendala apa saja yang ditemukan. Adapun tujuanya yaitu :

1. Untuk mengetahui tentang prosedur penyusunan rencana anggaran satuan kerja pada Badan Perencanaan Daerah (Bapeda).
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang ditemui dalam penyusunan rencana anggaran satuan kerja pada Badan Perencanaan Daerah (BAPEDA).
3. Untuk mengetahui usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam penyusunan rencana anggaran satuan kerja pada Badan Perencanaan Daerah (BAPEDA).

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Adapun kegunaan Kuliah Kerja Praktek ini adalah :

a. Bagi Penulis

   Yaitu memperoleh gambaran tentang Prosedur Perencanaan Penyusunan Rencana Angaran Satuan Kerja.

b. Bagi Perusahaan

   Yaitu hasil dari Kuliah Kerja Praktek ini diharapkan dapat memberikan masukan atau sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan khususnya dalam prosedur penyusunan rencana anggaran satuan kerja pada Badan Perencanaan Daerah (BAPEDA) dalam rangka meningkatkan kinerja penyusunan RASK.

c. Bagi pihak akademis lain :

- Dapat dijadikan bahan referensi bagi penulis selanjutnya.
- Dapat menjadi bahan informasi serta wawasan tambahan bagi penulis yang tertarik dengan topik laporan penulis.

1.4 Metode Kerja Praktek dan Teknik Pengumpulan Data

Metode penulisan yang digunakan dalam pelaksanaan kerja praktek adalah Metode *Block Realese* yaitu pelaksanaan kerja praktek dalam satu priode tertentu tehitung sejak tanggal 2 agustus – 1 September 2004 pada pukul 08.00 sampai dengan 16.00 WIB. Masuk dari hari senin sampai dengan hari jumat,hari sabtu dan hari minggu serta hari besar lainya libur.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam menyusun laporan kerja praktek ini adalah:

1. Studi Kepustakaan

   Yaitu membaca dan mempelajari buku-buku serta surat keputusan yang dikeluarkan perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas penulis dalam laporan kerja praktek ini.

2. Studi lapangan

   Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dan pengumpulan data-data dengan cara:

   a. Observasi

   Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara terjun langsung kelokasi objek penelitian, penulis secara langsung mengikuti kegiatan-kegiatan yang

dilakukan pada Badan Perencanaan Daerah (Bapeda) untuk bias melihat langsung cara kerjanya.

b. *Interview*

Yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pegawai Sub bagian Keuangan pada Badan Perencanaan Daerah (Bapeda), dengan tanya jawab yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis.

c. Pengumpulan dokumen

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpilkan dokumen yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Lokasi kerja praktek di sub bagian Keuangan Badan Perencanaan Daerah (BAPEDA) yang beralamat di Jl. Ir. H. Juanda No. 287 Telp. 2516061 BANDUNG. Kegiatan ini diselenggarakan dari tanggal 2 Agustus 2004 sampai dengan 2 September 2004.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM